

**Persepsi Siswa Kelas IPA Terhadap Pembelajaran Sejarah Di
SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2013/2014**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

DINA PERMATA SARI

2007/89214

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

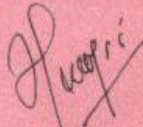
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Kelas IPA Terhadap Pembelajaran
Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran
2013/2014
Nama : Dina Permata Sari
BP/Nim : 2007/89214
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Juli 2014

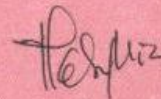
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Ketua Jurusan



Hendra Naldi SS. M. Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin 21 Juli 2014 pukul 09.00 WIB s/d selesai

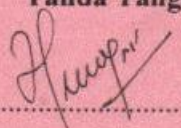
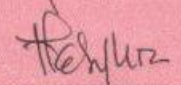
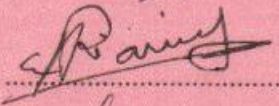
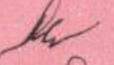
Persepsi Siswa Kelas IPA Terhadap Pembelajaran Sejarah Di SMAN 1

Lubuk Alung Tahun Ajaran 2013/2014

Nama : Dina Permata Sari
NIM : 89214
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Zafri, M. Pd	
Sekretaris : Ike Sylvia, S. IP, M. Si	
Anggota : Dr. Erianjoni	
: Drs. Bustamam, M. Pd.	
: Ridho Bayu Yefterson, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Permata Sari

BP/NIM : 2007/89214

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

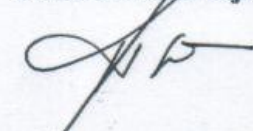
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Persepsi Siswa Kelas IPA Terhadap Pembelajaran Sejarah Di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2013/2014"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikialah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2014

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi SS. M. Hum
NIP. 19690930 199603 1 001



Dina Permata Sari
89214/2007

ABSTRAK

DINA PERMATA SARI (89214): Persepsi Siswa IPA Terhadap Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2014

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran sejarah siswa kelas IPA SMAN 1 Lubuk Alung yang tidak terlaksana dengan baik. Alokasi waktu yang diperlukan dalam pembelajaran sejarah di kelas IPA tersebut tidak cukup dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu guru kurang mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan metode dan strategi yang cocok sehingga materi kurang dikuasai oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa Kelas IPA Terhadap Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif dengan teknik analisis kuantitatif. Populasi dalam peneliti adalah siswa Jurusan IPA terhadap pembelajaran sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung sebanyak 187 siswa. Sampel penelitian diambil 64 siswa melalui penarikan sampel dengan teknik *cluster purposive sampling*. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba penelitian untuk menentukan Validitas dan Reliabilitas instrument penelitian Teknik analisis data adalah analisis deskriptif. Berdasarkan analisis data yang di dapat, ditemukan bahwa persepsi siswa terhadap tujuan pembelajaran dikategorikan positif, terhadap materi pembelajaran dikategorikan positif, terhadap metode pembelajaran dikategorikan positif, terhadap media pembelajaran dikategorikan positif, dan terhadap evaluasi dikategorikan positif. Berdasarkan uraian di atas secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa IPA terhadap pembelajaran sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung di persepsikan sudah baik.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia, -nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa IPA Terhadap Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2013/2014”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan sejarah fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai aspek semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Papa, mama dan saudariku tercinta, yang telah banyak memberikan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri. M.Pd sebagai pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik serta Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, selaku pembimbing II. Terima kasih sudah selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah.
5. Bapak Dr. Irianjoni, Bapak Drs. Bustamam, M.Pd dan Bapak Ridho Bayi Yefterson, Spd, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Alung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, amin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. BATASAN MASALAH.....	6
C. RUMUSAN MASALAH	7
D. TUJUAN MASALAH.....	7
E. MANFAAT PENELITIAN	7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian teoritis.....	8
1. Persepsi	8
a. Pengertian Persepsi.....	8
b. Proses Terjadinya Persepsi	11
c. Fator Yang Mempengaruhi Persepsi	12
d. Manfaat Persepsi	13
2. Pembelajaran	13
a. Pengertian Pembelajaran	14
b. Komponen Pembelajaran.....	14
c. Tujuan Pembelajaran	14
d. Materi Pembelajaran.....	16
e. Metode Penelitian.....	18
f. Media Pembelajaran	19
g. Evaluasi Pembelajaran.....	22
B. Kajian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrument Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Lapangan	40
1. Gambaran Umum.....	41
2. Deskripsi Responden Berdasarkan	41
a. Tujuan Pembelajaran	42
b. Materi Pembelajaran.....	43
c. Metode Penelitian.....	44
d. Media Pembelajaran	46
e. Evaluasi Pembelajaran.....	48
B. Pembahasan	49
C. Implikasi	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian

Lampiran 2. Angket Uji Coba

Lampiran 3. Tabel Uji Coba Validitas

Lampiran 4. Uji Reabilitas

Lampiran 5. Angket Penelitian

Lampiran 6. Tabulasi Data

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP

Lampiran 8. Surat keterangan penelitian

Lampiran 9. Surat rekomendasi izin penelitian dari KESBANGPOL Sicincin

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	30
Tabel 2. Distribusi Penelitian	32
Tabel 3. Daftar Skor.....	35
Table 4. Kisi-kisi penyusunan instrument penelitian.....	36
Tabel 6. Persepsi Siswa IPA Terhadap Tujuan Pembelajaran	41
Tabel 7. Persepsi Siswa IPA Terhadap Materi Pembelajaran	43
Tabel 8. Persepsi Siswa IPA Terhadap Metode Pembelajaran.....	46
Tabel 9. Persepsi Siswa IPA Terhadap Media Pembelajara	48
Tabel 10. Persepsi Siswa IPA Terhadap Evaluasi Pembelajaran	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan peranan guru sangat dibutuhkan, guru merupakan pemegang peranan sentral dalam pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju belum mampu menggantikan tugas guru secara keseluruhan bahkan untuk masa yang akan datang guru dan tenaga kependidikan harus dikembangkan oleh pemerintah.

Pendidikan sebagaimana terdapat dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya: Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dan dianggap paling utama dalam kehidupan manusia dan dapat memberi bekal hidup kepada peserta didik. Sehubungan dengan itu maka pemerintah mewajibkan kewajiban bagi lembaga pendidikan di Indonesia untuk mewujudkan tujuan yang dimaksud Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tersebut yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak lepas dari proses pendidikan, maka dalam hal tersebut untuk memperbaiki dan mengembangkan mutu dari guru dan siswa maka harus dilaksanakan sejumlah prosedur evaluasi pendidikan, salah satunya evaluasi terhadap proses pembelajaran, karena di dalam evaluasi menentukan mutu pendidikan dipengaruhi oleh jasa pendidikan.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta berpedoman kepada tujuan pendidikan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan harus sesuai dengan komponen pembelajaran yang telah ditetapkan, setiap komponen-komponen saling berkaitan satu sama lainnya yang berorientasi pada tujuan pembelajaran (Rusman, 2010: 1).

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu sendiri adalah faktor stimulus (rangsangan untuk melakukan reaksi), faktor metode belajar dan faktor individual, maka kedua faktor tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, salah satunya faktor individual itu sendiri diantaranya adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran. Persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah yang diberikan guru terhadap peserta didik akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran itu sendiri.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk mengembangkan potensi dan mutu pendidikan nasional yaitu menciptakan siswa yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan sumber

daya manusia yang berkualitas, dilakukan upaya sadar lewat jalur pendidikan formal salah satunya pendidikan menengah atas / SMA.

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa, Kedua komponen tersebut saling bekerjasama secara harmonis untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional berkewajiban untuk merencanakan proses pembelajaran yang terarah dan teratur sehingga siswa dapat belajar dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan dilandasi oleh seperangkat aturan tertentu yang membantu mengarahkan kegiatan belajar, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa tujuan pembelajaran sejarah adalah :

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Proses pembelajaran sejarah di program IPA di SMAN 1 Lubuk Alung, dengan kurangnya alokasi waktu pembelajaran sejarah, akibatnya penyampaian materi tidak sesuai dengan harapan, guru lebih banyak memberikan tugas rumah kepada siswa karena alasan kurangnya alokasi waktu. Kalau ada siswa yang bertanya tentang hal-hal yang belum mengerti, siswa tidak mendapat kesempatan karena kurangnya alokasi waktu. Di samping itu siswa IPA kurang tertarik dengan pembelajaran sejarah yang lebih dominan hafalan. Sesuai dengan SK/KD yang ditetapkan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 dan pengembangan indikator oleh guru, seharusnya membutuhkan waktu yang cukup untuk menyampaikannya. Sementara alokasi waktu yang disediakan untuk pembelajaran sejarah di IPA hanya sebanyak 2 (dua) jam perminggu. Siswa mau tidak mau harus mengikuti pembelajaran IPS di IPA karena tuntutan kurikulum.

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah yang telah dilaksanakan oleh guru di SMAN 1 Lubuk Alung tentunya memberikan persepsi tersendiri bagi peserta didik yang mengalaminya. Hal ini sangat wajar, karena perlakuan yang diberikan oleh guru sebagai tahapan bagian dari stimulus akan memberikan respon secara otomatis akibat pemusatan perhatian yang telah dikondisikan sebagai tahapan organik dari proses interaksi dan sosialisasi pendidik dan peserta didik di ruang kelas.

Pembelajaran yang dilaksanakan guru Sejarah di Kelas XI Jurusan IPA SMAN 1 Lubuk ALung melalui serangkaian tahapannya, mulai dari memberikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, melaksanakan dengan metode terpilih, menggunakan media pembelajarann, serta dilengkapi dengan

pemberian evaluasi, dapat dirasakan dan dipersepsikan oleh peserta didik dengan respon positif, negative, atau netral. Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi peserta didik terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman (Slameto, 2010: 102).

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan dan perasaan (Thoah, 2011:141). Sedangkan (Rakhmat 2007: 51) menyatakan “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 1 November 2013 di SMAN 1 Lubuk Alung dengan siswa kelas XI IPA yang bernama Yunda Neli Ssari, mengatakan bahwa:

”Pada pembelajaran sejarah guru lebih sering memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, dan memberikan tugas individu ke masing-masing siswa. Apalagi pelajaran sejarah dilaksanakan pada jam terakhir, jadi siswa tidak merasa fokus lagi terhadap pelajaran sejarah dan mengantuk”.

Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung memperlihatkan fenomena dilapangan, bahwa beberapa orang siswa kelas XI IPA menyatakan: dalam pembelajaran sejarah waktunya sangat singkat yaitu 2 jam dalam seminggu, sementara waktu yang diperlukan tidak cukup untuk menyampaikan materi kepada siswa, sehingga guru terpaksa memberikan tugas kepada siswa. Metode

pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah kepada siswa. Siswa kurang merasa senang terhadap pelajaran sejarah, karena hanya berupa hafalan dan membuat mereka merasa bosan dalam belajar sejarah. Alokasi waktu yang diperlukan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru kurang mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan metode dan strategi yang bervariasi sehingga proses pembelajaran sejarah tidak berlangsung dengan cara yang menarik dan materi kurang dikuasai oleh siswa seperti yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Siswa IPA Terhadap Pembelajaran Sejarah Di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian Persepsi Siswa IPA terhadap Pembelajaran Sejarah Di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2013/2014”. Agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat maka masalah penelitian dibatasi pada persepsi siswa kelas XI IPA yang meliputi:

- a. tujuan pembelajaran sejarah
- b. materi sejarah,
- c. metode
- d. media
- e. evaluasi.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana gambaran persepsi siswa kelas IPA terhadap pembelajaran sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Persepsi Siswa Kelas IPA Terhadap Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung Tahun Pelajaran 2013/2014”.

E. Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru-guru sejarah dalam memilih pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Memberi masukan terhadap guru-guru mata pelajaran sejarah dalam rangka memahami cara pembelajaran sejarah yang baik dan menggunakan pendekatan-pendekatan yang sesuai.
3. Sebagai bahan sumber bagi mahasiswa dan peneliti lain, untuk meningkatkan pembelajaran agar mendapat hasil yang lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan.